

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH SISWA SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan(S.Pd)



Oleh :

M.RASYID RIDHO

18046021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

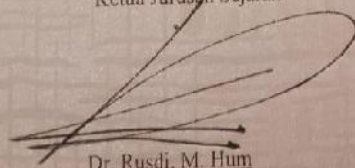
PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH SISWA SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG

Nama : M. Rasyid Ridho
BP/NIM : 2018/18046021
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

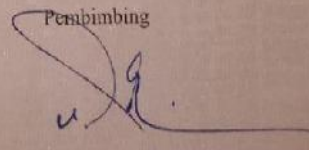
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Wahidul Basri, M.pd.
NIP. 195905221986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari
Kamis, 8 Juni 2023.

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH SISWA SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG

Nama : M.Rasyid Ridho
BP/NIM : 2018/18046021
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Wahidul Basri, M.Pd.

Anggota : 1. Dr. Zafri, M.Pd.

2. Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Rasyid Ridho
BP/Nim : 2018/18046021
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

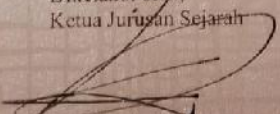
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

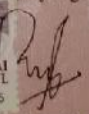
Padang, Juni 2023

Saya yang Menyatakan

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002




M. Rasyid Ridho
NIM.18046021

ABSTRAK

M.RASYID RIDHO.2018/18046021. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang”. *Skripsi*.Departemen Pendidikan Sejarah.Fakultas Ilmu Sosial .Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang.Pada dasarnya banyak model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran sejarah,salah satunya model *discovery learning* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Model pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah.

Penelitian ini merupakan quasi-eksperimen ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan primer. Data diperoleh menggunakan instrumen tes melalui pelaksanaan pre-test dan post-test. Data dikalkulasi dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* untuk mengukur pengaruh penerapan model *Discovery Learning*. Dalam menggunakan uji *Independent Sample T-Test* digunakan persyaratan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test.

Berdasarkan Tes yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Hasil penelitian pada pelaksanaan pre-test untuk kelas kontrol memperoleh nilai 54,67 dan kelas eksperimen 50,14. Pada pelaksanaan post-test untuk kelas kontrol memperoleh nilai 84,61 dan kelas eksperimen 89,83. Untuk hasil dari pengujian normalitas dan homogenitas memperoleh nilai diatas 0,05 yang menginterpretasikan bahwa data yang digunakan normal dan homogen. Pada uji independen sampel t-tes diperoleh nilai Sig. (2-Tailed) yaitu 0,000 . Hal ini menginterpretasikan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang menunjukkan hasil belajar yang meningkat dengan menggunakan model *discovery learning* dibandingkan dengan model konvensional.

Kata kunci: Pengaruh, Model *Discovery Learning*,Hasil belajar Sejarah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang”.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku ketua jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran positif kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Zafri, M.Pd, Bapak Ridho Bayu, , M.Pd selaku penguji peneliti dalam ujian skripsi ini.
5. Ibu Rosita, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Lembah Melintang yang telah bersedia membantu peneliti selama kegiatan penelitian.

6. Teristimewa kepada kedua orang tua khususnya Ibu atas kasih sayang, semua bentuk pengorbanan serta do'a yang mereka berikan, sehingga ananda mampu sampai ke tahap ini.
7. Kakak-kakak ku tercinta yang telah memberi suport hingga pada tahap sekarang
8. Rekan-rekan seperjuangan seluruh angkatan 2018 Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	7
C. PEMBatasan MASALAH	8
D. PERUMUSAN MASALAH	8
E. TUJUAN PENELITIAN	9
F. MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Belajar Konstruktivisme	10
2. Discovery Learning	13
3. Hasil Belajar	19
B. Studi Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	25
D. Hipotesis penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Pengujian Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum	36
1. Latar belakang Berdirinya SMA Negeri 1 Lembah Melintang	36
2. Identitas Sekolah	36
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Lembah Melintang	37
4. Kurikulum	38
5. Keadaan Siswa ,Guru dan tenaga kependidikan	38
6. Struktur Organisasi	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data	40
2. Instrumen	41
3. Pretest dan Postest	41
4. Uji Normalitas	42
5. Uji Homogenitas	43

6. Uji Independent Sample teknik T-test	43
C. Pembahasan	
Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar	
Sejarah Siswa	44
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang	5
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	26
Tabel 3.1 Desain pretest posttest	28
Tabel 4.1 Jumlah Siswa	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas	31
Gambar 3.2 tingkat signifikansi uji satu arah.....	33
Gambar 3.3 Koefisien reliabilitas	34
Gambar 3.4 Pengambilan keputusan uji normalitas	34
Gambar 3.5 Pengambilan keputusan uji homogenitas	34
Gambar 3.6 Nilai sig independen sample T test.....	35
Gambar 4.1 Hasil pretest posttest	40
Gambar 4.2 Grafik validitas instrumen	41

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	50
Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan pretest postest	52
Lampiran 4.1 Hasil pretest postest.....	53
Lampiran 4.2 Uji validitas	54
Lampiran 4.3 Uji Reliabilitas	55
Lampiran 4.4 Uji normalitas	56
Lampiran 4.5 Uji homogenitas	57
Lampiran 4.6 Uji T-test.....	58
Lampiran 4.7 Soal Pretest Postest	59
Lampiran 4.8 RPP Discovery Learning Sejarah Indonesia kelas XI.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Pembelajaran menurut Syaiful sagala adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Gredler (2011) menyatakan bahwa aspek penting bagi seseorang dalam kaitannya sebagai individu dan sebagai masyarakat. Berdasarkan definisi belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar agar orang dapat berfikir secara arif dan lebih bijaksana. Oleh sebab itu pendidikan merupakan sarana terpenting dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Demikian pula halnya dengan pendidikan sejarah. Sebagai sarana pendidikan, pengajaran sejarah termasuk pengajaran normatif, karena tujuan dan sasarannya lebih ditujukan pada segi-segi normatif yaitu segi nilai dan makna yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Tidak dapat

dipungkiri bahwa pendidikan sejarah mempunyai fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian bangsa, kualitas manusia dan masyarakat Indonesia umumnya. Agaknya pernyataan tersebut tidaklah terlalu Berlebihan. Namun sampai dengan saat ini masih terus dipertanyakan keberhasilannya, mengingat fenomena kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia khususnya para generasi muda makin hari makin diragukan eksistensinya. Dengan kenyataan tersebut artinya ada sesuatu yang harus dibenahi dalam pelaksanaan pendidikan sejarah (Magdalia Alfian, 2011)

Pendidikan diharapkan dapat menuntut peserta didik untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Sejarah yang diajarkan. Sikap aktif, kreatif dan inovatif merupakan sebuah wujud di mana peserta didik memiliki peran sebagai subjek pendidikan dan pendidik memiliki peran sebagai fasilitator dan sumber belajar yang benar.

Pendidik harus mampu untuk menampilkan kompetensi dalam menyampaikan sebuah materi yang akurat, menyenangkan dan efektif (Janssen, Westbroek & van Driel, 2014). Maka dari itu pendidik harus mampu untuk menguasai dan memilih model pembelajaran yang paling tepat agar proses pembelajaran yang berkesandan dapat selalu diingat oleh peserta didik.

Problematika dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah memperlihatkan aktivitas kelas pada saat mata pelajaran Sejarah

berlangsung untuk saat ini cenderung masih pasif. Proses aktivitas pembelajaran terlihat berjalan satu arah (*Teacher Center*), pendidik masih menjelaskan materi dengan cara-cara pembelajaran konvensional dan belum secara maksimal membawa peserta didik untuk mengeksplorasi materi melainkan masih menjadikan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat saat pendidik menyampaikan materi yang disajikan.

Meskipun terdapat hubungan timbal balik dalam proses belajar berupa tanya jawab, hal itupun dikarenakan pertanyaan dari pendidik, serta peserta didik terlihat kurang menikmati aktivitas belajarnya. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah menimbulkan kurangnya perhatian dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kelas mata pelajaran Sejarah.

Selain itu alasan mengapa mata pelajaran Sejarah cenderung membosankan adalah karena anak memiliki pemikiran bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang berisi banyak hafalan dan menyebabkan peserta didik kurang tertarik dengan mata pelajaran Sejarah (Pratama & Pratiwi, 2019).

Penelitian awal di SMAN 1 Lembah Melintang ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI dalam mata pelajaran Sejarah tergolong cukup rendah. Dilihat dari proses pembelajaran keseharian dan keaktifan di dalam kelas juga kurang. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan bagi seorang pendidik untuk menemukan formula yang efektif supaya peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut bukan hanya terdapat ditempat penelitian saja tetapi di tempat yang lain seperti sekolah tempat peneliti melaksanakan PLK. Pendidik sejarah sangat berperan dalam aktifitas pembelajaran karena seharusnya pendidik mampu mengembangkan seluruh aspek yang terdapat dalam tujuan kurikulum (Pratama, Sarkadi & Ibrahim, 2019). Pendidik harus mampu meningkatkan hasil belajar terutama peserta didik yang tidak tertarik terhadap mata pelajaran Sejarah (Fred, Westbroek, & van Driel, 2014; Sudjana, 2017). Salah satu caranya pendidik harus mampu melihat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didiknya dan bisa membuat murid tersebut berpikir kritis untuk menanggapi sebuah peristiwa didalam materi tertentu.

Hasil belajar sejarah peserta didik tidak dapat dicapai secara maksimal ketika pembelajaran masih bersifat langsung dan tidak menunjukkan adanya pendekatan yang berpusat pada siswa (Pratama & Pratiwi, 2019). Maka dari itu hendaknya pendidik dapat menerapkan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih mandiri dan dapat terlibat dalam pembelajaran dengan lebih aktif lagi, sehingga pendidik dapat lebih memaksimalkan kemampuan siswa agar lebih berkembang dan tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai secara maksimal.

Terdapat banyak model pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat menerima materi dengan lebih bermakna. Salah satunya model pembelajaran *Discovery Learning* yang menuntut peserta didik aktif dan

pendidik hanya menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran (Reynolds & Caperton, 2011). Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Agus N Cahyo dalam bukunya bahwa “*Discovery Learning* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, disuksi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri” (Cahyo, 2013). Berikut merupakan hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang sebelum menggunakan Model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang

No	Nama	nilai
1	AHMAD REYZA	50
2	ALFARA ANGGINA	60
3	ALYA AZIZAH	60
4	ANGGINA AZZAHRA	60
5	ANISA	60
6	ANNISA MAHARANI	60
7	ARI PERSADA	60
8	DIDIK ARDIANSYAH	60
9	EFRI TRI UCI	60
10	FARHATUN HAYA	60
11	FATIMAH AZZAHRA	60
12	FITRIANI	60
13	HANIFA DEWI	50
14	HANIFAH	50
15	HASANIL UKHTI	60
16	MAY HELENA TAMBA	50
17	M.ANDRYAN MAULANA	60

18	MUTIARA SALWA	60
19	NADIYA FITRI	50
20	NAYA FAKHDA IHSANIA	60
21	NAZILATURRAHMA	60
22	NIA AMANDA LBS	60
23	NIQMA KHAIRANI	60
24	RAFKI	60
25	RAFLI	60
26	RAHMA ANA PUTRI	50
27	RAHMA ALPIYE MUNA	50
28	RHAUDATUL JANNAH	60
29	ROSANNITA	50
30	SALSABILA LUBIS	60
31	SINDI PRATAMA	50
32	SISKA AMELIA	50
33	ULFA HIDAYAH	60
34	WARDAH ARESTI	40
35	ZAKI ALFURQANI	60
36	ZIKRUL HUDA	50

Terdapat penelitian yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model yang menjadi jawaban dari pertanyaan mengapa pembelajaran sejarah membosankan (Arniwati, Slamet & Chundari, 2014). Model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki pengaruh penting dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih menekankan kepada kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik (Patandung, 2017; Saputra, Umasih & Sarkadi, 2018). Penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*

dalam pembelajaran sejarah pada penelitian ini diberikan dikarenakan pembelajaran sejarah sebenarnya bukan hanya pelajaran hafalan tetapi pelajaran yang seharusnya mengajak peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dan mampu memberikan telaah kritis dari setiap proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dan mampu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat pengaruh model pembelajaran Discovery learning terhadap hasil belajar Sejarah. Untuk itu seorang pendidik perlu mencoba sesuatu proses pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif di kelas sehingga dapat merangsang peserta didik untuk lebih berpikir kritis dalam belajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah. Penelitian ini dilakukan dengan maksud ingin melihat apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Guru berperan sebagai pusat kegiatan belajar sejarah siswa sejarah di SMA Negeri 1 Lembah Melintang
2. Guru cenderung hanya cenderung membahas masa lalu tanpa mengaitkan dengan masa sekarang

3. Siswa sebagai peserta pasif yang selalu mendengar, diperintah untuk menerima materi dari guru.
4. Siswa kurang berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran sejarah
5. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dalam mempelajari sejarah hanya sesuai apa yang dijelaskan oleh guru
6. Model pembelajaran belum terlaksana sepenuhnya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti lebih lanjut, objek yang akan diteliti yaitu:

1. Ruang lingkup yang akan diteliti adalah hasil belajar sejarah dengan model discovery learning di SMA Negeri 1 Lembah Melintang
2. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Lembah Melintang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah terdapat Pengaruh Positif penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar sejarah Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tentunya memiliki tujuan tertentu, berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Sebagai opsi penggunaan model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai referensi bagi tenaga pendidik dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan siswa serta memberikan hasil yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam kemajuan teknologi dalam penggunaan model pembelajaran

c. Bagi siswa

- 1) Melatih berpikir kritis sehingga pemahaman akan materi sejarah semakin berkembang.
- 2) Mengurangi proses pembelajaran yang terpusat pada guru agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran